
IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH RAMAH ANAK DI MIN KOTA BLITAR

Intan Kharismatul Mufidah¹, Fitratul Uyun²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
email : 200103110089@student.uin-malang.ac.id¹
Fitratuluyun@uin-malang.ac.id²,

Received 27 September 2023; Received in revised form 27 October 2023; Accepted 25 November 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Madrasah Ramah Anak (MRA) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Blitar. MRA merupakan pendekatan pendidikan yang menitikberatkan pada penciptaan lingkungan belajar yang aman, inklusif dan mendukung perkembangan holistic anak. Dengan latar belakang kebutuhan akan pendidikan yang responsif terhadap hak – hak anak, penelitian ini fokus pada bagaimana MIN Kota Blitar menerima dan melaksanakan konsep MRA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa MIN Kota Blitar telah melakukan berbagai upaya untuk menerapkan program Madrasah Ramah Anak (MRA). Aspek – aspek seperti keamanan fisik, keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan, pemberian perhatian terhadap kebutuhan khusus siswa, serta pengintegrasian nilai-nilai kemanusiaan dalam pembelajaran implementasi Madrasah Ramah Anak (MRA). Namun, juga terdapat tantangan seperti keterbatasan sarana prasarana dan pemahaman yang belum merata mengenai konsep Madrasah Ramah Anak (MRA) dikalangan seluruh staf. Implikasi penelitian ini adalah bahwa MIN Kota Blitar dapat terus memperkuat implementasi Program Madrasah Ramah Anak dengan memberikan pelatihan yang lebih lanjut kepada staf, melibatkan lebih banyak siswa dalam proses pengambilan keputusan, dan memperluas keterlibatan orang tua dalam mendukung pendekatan ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pengembangan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan anak dilingkungan madrasah.

Kata kunci: *Implementasi; Madrasah Ramah Anak, Peserta Didik MI.*

Abstract

This research aims to analyze the implementation of the Child-Friendly Madrasah Program (MRA) at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Blitar City. MRA is an educational approach that focuses on creating a learning environment that is safe, and inclusive and supports children's holistic development. Against the background of the need for education responsive to children's rights, this research focuses on how MIN Blitar City accepts and implements the MRA concept. This research uses a descriptive qualitative approach. Data was collected through interviews and direct observation. The results of this research show that MIN Blitar City has made various efforts to implement the Child-Friendly Madrasah (MRA) program. Aspects include physical security, student involvement in decision-making, paying attention to student's special needs, and integrating human values in learning to implement Child-Friendly Madrasah (MRA). However, challenges include limited infrastructure and uneven understanding of the Child-Friendly Madrasah (MRA) concept among all staff. The implication of this research is that MIN Kota Blitar can continue to strengthen the

implementation of the Child-Friendly Madrasah Program by providing further training to staff, involving more students in the decision-making process, and expanding parent involvement in supporting this approach. It is hoped that this research can contribute to an understanding of the development of education that is more inclusive and responsive to the needs of children in the madrasa environment.

Keywords: *Implementation; Child Friendly Madrasah, Students MI.*

PENDAHULUAN

Salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan kualitas generasi muda adalah pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan dasar islam, Madrasah Ibtidaiyah berusaha meningkatkan kualitas pendidikannya dengan membentuk peserta didik menjadi orang yang berakhlak mulia dan berbakat. Konsep Madrasah Ramah Anak (MRA) telah berkembang. Konsep ini mengutamakan penghargaan dan pemahaman perkembangan fisik emosional dan intelektual anak (Ainiyah, 2013)

Namun, mengingat perkembangan zaman dan perubahan dinamika sosial, penerapan Madrasah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Blitar memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam untuk menghadapi tantangan mengintegrasikan pendekatan ini ke dalam kurikulum dan interaksi sehari – hari antara guru dan siswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan dan analisis implementasi Madrasah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Proses penerapan Madrasah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar menghadapi beberapa permasalahan yaitu faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat implementasi program Madrasah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar, serta tingkat pengetahuan dan pemahaman guru tentang konsep tersebut. Sejauh mana konsep ini terintegrasi dalam kurikulum dan bagaimana interaksi guru dan siswa terkait program Madrasah Ramah Anak.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena peningkatan kualitas pendidikan peserta didik merupakan investasi yang penting untuk masa depan bangsa. Oleh karena itu, dengan mengoptimalkan program Madrasah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi peserta didik selain menjunjung tinggi nilai-nilai islam.

Penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Program Madrasah Ramah Anak diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman untuk pelatihan guru, pengembangan kurikulum dan perbaikan interaksi di

madrasah. Berdasarkan hal tersebut salah satu tujuan penelitian ini ialah untuk membuat rekomendasi praktis tentang bagaimana mengoptimalkan Madrasah Ramah Anak dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dari sudut pandang islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh keberadaan program Madrasah Ramah Anak (MRA) dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan pengajaran serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti Pendidikan Bahasa dini secara mandiri dan mengembangkan keterampilan mandiri dan kolaboratif mereka. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman prinsip-prinsip islam dan Pendidikan kemanusiaan memainkan peran penting.

Prinsip-prinsip islam menekankan pentingnya memperlakukan anak-anak dengan kasih sayang dan memahami tahap perkembangan mereka. Dalam Al-Qur'an dan ajaran sunah Rasulullah SAW, penting untuk memberikan Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak. Sehingga penelitian ini menjadi contoh praktis dari penerapan ajaran islam dalam Pendidikan (Mustofa, 2019).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu membernuk generasi yang berakhlak mulia, cerdas dan berbudi luhur sesuai dengan prinsip-prinsip islam dan nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan tujuan

dan urgensi penelitian ini. Penelitian ini diharapkan juga dapat menunjukkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang mungkin membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan cara yang tepat untuk mengoptimalkan program Madrasah Ramah Anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk melakukan analisis implementasi Program Madrasah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar. Penelitian dengan pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam tentang pandangan, sikap dan pengalaman berbagai pihak yang terlibat dalam implementasi program. Dengan jenis penelitian deskriptif ini berupa opini atau pendapat hasil wawancara, informasi catatan dilokasi berdasarkan observasi peneliti, dokumentasi gambar atau arsip foto dan dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan melalui kata-kata secara apa adanya tentang implementasi program Madrasah Ramah Anak di MIN Kota Blitar yang mencakup implementasi program-program MRA termasuk faktor pendukung dan penghambat, strategi dan dampak pelaksanaan MRA di MIN Kota Blitar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini

melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan implementasi Program Madrasah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar. Analisis deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami pandangan, sikap dan pengalaman berbagai pihak yang terlibat dalam implementasi program secara mendalam dan detail. Hasil analisis deskriptif kualitatif akan berupa deskripsi atau gambaran yang akurat dan lengkap tentang implementasi Program Madrasah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Program Madrasah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Blitar

Perlindungan terhadap anak menjadi salah satu fokus penting yang dijalankan oleh pemerintah di lembaga pendidikan. Hal tersebut dinilai sebagai bagian integral dari upaya mensejahterakan kehidupan anak selaku peserta didik. Oleh sebab itu, dibutuhkan revolusi pendidikan sebagai langkah strategis untuk menciptakan iklim belajar yang menjunjung tinggi hak anak untuk memperoleh pendidikan, kesehatan, kesempatan bermain, dan bahagia, melindungi dari kekerasan dan pelecehan, memberi ruang bebas untuk siswa mengungkapkan pandangan secara bebas, dan

berperan serta dalam pengambilan keputusan yang bijak sesuai kemampuan berpikir mereka (Khasanah, 2020). Sejalan dengan kebutuhan tersebut, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bekerjasama dengan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengeluarkan trobosan dalam bentuk Sekolah Ramah Anak (SRA).

Melalui Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No. 8 Tahun 2014, mengartikan SRA sebagai satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih, dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan tyerkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan (KemenPPPA, 2014). Meskipun demikian, kasus kekerasan terhadap anak masih cukup tinggi. Data yang dihimpun oleh Komisi Pelindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2021 menunjukkan bahwasanya sebanyak 207 anak menjadi korban kekerasan seksual dan pelecehan seksual di satuan pendidikan (Kompas.com, 2022). Dari sekian banyak kasus kekerasan yang terjadi di satuan pendidikan, hampir mayoritas terjadi di satuan pendidikan yang berada di bawah naungan

Kementrian Agama. Sementara satuan pendidikan dengan format asrama, boarding, menyumbang 66 persen kasus, pelaku terbanyak dari tenaga pendidik dan kepala madrasah (Sindonews.com, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan konsep Madrasah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar memiliki dasar yang kuat dalam ajaran Islam. Konsep ini mendorong pendekatan holistik dalam pendidikan anak, yang melibatkan aspek fisik, intelektual, sosial dan spritual. Ayat - ayat Al-Qur'an dan ajaran Nabi Muhammad SAW menjadi pedoman dalam mendidik anak dengan penuh kasih sayang, kebijaksanaan dan pengembangan moral. Konsep ini menjadi pijakan dalam implementasi Program Madrasah Ramah Anak (MRA) yang bertujuan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik anak sesuai dengan nilai - nilai agama.

Penerapan Program Madrasah Ramah Anak di MIN Kota Blitar

Dalam implementasi Program Madrasah Ramah Anak di MIN Kota Blitar, pendekatan partisipatif menjadi landasan utama. Kebijakan yang tegas dan tindakan konkret diterapkan seperti kurikulum berbasis hak anak, pemantauan dan evaluasi berkala

serta upaya penerapan tata tertib yang mendukung lingkungan ramah anak. Pihak sekolah, siswa dan orang tua turut berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini tercermin dalam kebijakan pengembangan sarana prasarana yang mendukung perkembangan fisik dan kesejahteraan anak.

Hasil Program Madrasah Ramah Anak di MIN Kota Blitar

Hasil implementasi Program Madrasah Ramah Anak di MIN Kota Blitar menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam lingkungan pendidikan. Stakeholder termasuk Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaaan, Orang tua, dan Siswa menyatakan pandangan positif terhadap program ini. Lingkungan yang nyaman, bebas dari perilaku bullying, menghargai hak anak, dan menjunjung tinggi etika, telah tercipta sejalan dengan tujuan program ini. Peningkatan rasa percaya diri, sikap santun dan saling menghargai antar siswa menjadi indikator kesuksesan implementasi Program Madrasah Ramah Anak (MRA). Berikut adalah bentuk implementasi pelaksanaan Program Madrasah Ramah Anak di MIN Kota Blitar yang terwujud dalam bentuk poster.



Gambar 1 Poster Sekolah Ramah Anak



Gambar 2 Poster Dilarang Merokok



Gambar 3 Poster Stop Bullying

Setiap sekolah yang akan mendeklarasikan menuju sekolah ramah anak, seluruh satuan pendidikan harus menyiapkan semua pelaksanaan dengan baik, baik itu prosedur maupun kegiatan pemenuhan hak-hak anak yang akan dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi sekaligus seminar

parenting dengan tujuan membangun sinergi antar sekolah orang tuadan anak, penyiapan fasilitas seperti menyediakan kotak saran bagi murid, fasilitas bagi peserta didik berkebutuhan khusus. serta melakukan pelatihan konvensi hak anak kepada tenaga pendidik secara mandiri. tentunya hal tersebut menjadi acuan bagi sekolah lain yang masih dalam tahap menuju sekolah ramah anak untuk segera menganggarkan dana BOS untuk memfasilitasi kegiatan demi memenuhi terciptanya hak-hak yang mengutamakan kepentingan anak di sekolah (Kurniawan, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Madrasah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar telah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, aman, dan mendukung perkembangan holistik anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Madrasah Ramah Anak ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perubahan perilaku siswa, partisipasi aktif orang tua dan pembentukan budaya sekolah yang menghargai etika dan hak anak. Pendekatan partisipatif dalam implementasi dan komitmen pihak madrasah serta stakeholder lainnya menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Berdasarkan hal tersebut dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keberhasilan

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

dan implikasi program Madrasah ramah Anak dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan positif bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fauzi. (2019). Karakteristik Pendidikan Luqman Hakim Dalam al-Qur'an surat Luqman Ayat 13-17. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 110-126.

<https://doi.org/10.29062/dirasah.v2i1.50>

Ahmad Fauzi. (2019). Karakteristik Pendidikan Luqman Hakim Dalam al-Qur'an surat Luqman Ayat 13-17. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 110-126.

<https://doi.org/10.29062/dirasah.v2i1.50>

Amalia, A. C., & Munawir, M. (2022). Konsep Teori Belajar Humanistik Dalam Implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam. *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(2), 183-196.

<https://doi.org/10.31538/aulada.v3i2.1880>

Brahma, I. A. (2020). Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 12(1), 61-69. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.169>

Fadhila Sufiana Rohmana, Totok Suyanto (2019). Implementasi

program Sekolah Ramah Anak Sebagai Pengarusutamaan Hak Anak di MTsN 6 Jombang. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/29125>

Fahmi, A. (2021). Implementasi program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses pembelajaran. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 6(1), 33.

<https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4086>

Firmansyah, F. (2021). Perkembangan sosial emosional Dan Kreativitas Anak Usia Dasar. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 127-140. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v1i02.661>

Firmansyah, F. (2021). Perkembangan sosial emosional Dan Kreativitas Anak Usia Dasar. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 127-140. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v1i02.661>

Kurniawan, F., Nazaki, & Adiputra, Y. S. (2023). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kota Batam. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 143-154. Retrieved from <http://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung/article/view/531>

Mawardi, R. A. (n.d.). Pendidikan karakter: Pengertian, Tujuan,



<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

Unsur, Dan Nilainya. detikedu.
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6139560/pendidikan-karakter-pengertian-tujuan-unsur-dan-nilainya>

Pendidikan Karakter : Peranan Dalam menciptakan peserta Didik Yang Berkualitas. Beranda - Direktorat Guru Pendidikan Dasar. (2022, October 13). <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter--peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>

Pendidikan Karakter : Peranan Dalam

menciptakan peserta Didik Yang Berkualitas. Beranda - Direktorat Guru Pendidikan Dasar. (2022, October 13). <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter--peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>

Syaifudin, M. (2021). Implementasi pendidikan Inklusif di Madrasah Ibtidaiyah di Jawa timur. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 184-200. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2021.11.2.184-200>